

Watak dan Nilai Moral Tokoh Utama novel *Ngulandara* dalam Kumpulan Novel *Emas Sumawur ing Baluarti* Karya Partini B

Oleh: Emy Setiyowati
Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Jawa
emy_setiyowati@yahoo.co.id

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan: (1) unsur intrinsik novel *Ngulandara* dalam kumpulan novel *Emas Sumawur ing Baluarti* karya Partini B; (2) watak tokoh utama novel *Ngulandara* dalam kumpulan novel *Emas Sumawur ing Baluarti* karya Partini B; (3) nilai moral tokoh utama novel *Ngulandara* dalam kumpulan novel *Emas Sumawur ing Baluarti* karya Partini B. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif. Sumber data penelitian adalah novel *Ngulandara* dalam kumpulan novel *Emas Sumawur ing Baluarti* karya Partini B. Data penelitian ini adalah teks novel *Ngulandara* dalam kumpulan novel *Emas Sumawur ing Baluarti* karya Partini B. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan teknik pustaka. Instrumen penelitian yang dipakai dalam penelitian ini adalah kertas-kertas pencatat data yang digunakan untuk mencatat data watak tokoh utama dan nilai moral tokoh utama. Analisis data dilakukan dengan metode analisis isi. Teknik penyajian hasil analisis ini dilakukan dengan menggunakan teknik informal. Dari hasil penelitian ini disajikan (1) unsur intrinsik dalam novel *Ngulandara* sebagai berikut: (a) tema novel ini adalah petualangan hidup Rapingun/Raden Mas Susanto, (b) tokoh utama adalah Rapingun (RM Sutanta), tokoh tambahan adalah Raden Ajeng Tien Supartinah, Raden Bei Asisten, Raden Ayu Asisten, Nyi. Oie Wat Hien, Kreta, Iyem, Harjana, Raden Bei Mantri, RM Ajeng Gandaatmadja (c) alur yang digunakan alur maju, (d) latar dalam novel ini terdiri dari latar tempat: di tengah-tengah bulak, rumah Den Bei Asisten, kandang kuda, rumah Den Bei Mantri, pasar malam, restoran, daerah secang, rumah sakit, dan kamar Rapingun. Latar waktu: di pagi hari, sore hari, dan malam hari, sedangkan latar sosial dalam novel ini ditunjukkan oleh perbedaan sosial, (e) sudut pandang yang digunakan adalah sudut pandang persona ketiga “dia” dan sudut pandang persona pertama “Aku”, (f) gaya bahasa yang terdapat dalam novel ini: metonimia, personifikasi, litotes. (2) watak tokoh utama meliputi suka menolong, pekerja keras, bertanggung jawab, mandiri, pemberani, dan berbakti kepada orang tua (3) nilai moral dalam novel *Ngulandara* ada empat yaitu nilai moral hubungan manusia dengan Tuhannya meliputi bersyukur, nilai moral hubungan manusia dengan manusia lain meliputi keakraban, rela berkorban, menghormati majikan, nilai moral hubungan manusia dengan alam sekitar menyayangi binatang, dan nilai moral hubungan manusia dengan dirinya sendiri meliputi pantang menyerah, kasih sayang, dan sikap bijak.

Kata kunci: struktur intrinsik, watak tokoh utama, nilai moral

Pendahuluan

Karya sastra pada hakikatnya penjelmaan angan serta pengalaman pengarang dengan kekuatan imajinasinya. Karya sastra berfungsi tidak hanya memberikan hiburan atau keindahan saja terhadap pembacanya, melainkan karya sastra itu dapat memberikan sesuatu yang memang dibutuhkan manusia pada umumnya, yakni berupa

nilai-nilai sastra seperti nilai pendidikan, moral, sosial, dan religius. Hal itu terjadi karena karya sastra bersifat multidimensi yang di dalamnya terdapat dimensi kehidupan, contohnya saja jenis karya sastra berupa novel. Sastra berkaitan erat dengan semua aspek manusia dan alam secara keseluruhannya (Rahmanto,1988: 17).

Novel yang dikaji dalam penelitian ini adalah salah satu karya sastra Jawa yang telah mengisi dunia kesusastraan Jawa. Novel ini berjudul *Ngulandara* dalam kumpulan novel *Emas Sumawur ing Baluarti* karya Partini B sebagai sebuah cerita fiksi, novel *Ngulandara* disajikan menggunakan bahasa yang mudah dipahami dan menunjukkan bahwa pengarang ini berhasil menuangkan ide-ide yang dimilikinya menjadi sebuah bacaan yang mampu menghayutkan para pembaca karyanya. Kelihaiannya dalam merangkai kata-kata mampu membuat cerita yang sangat menarik. Pengarang berhasil menyajikan cerita fiksi yang menarik melalui tokoh utama, melalui peristiwa-peristiwa yang saling berkaitan menjadi sebuah cerita yang mampu menghayutkan penikmat karyanya. Refleksi tentang makna kehidupan diwujudkan pengarang melalui pemahaman yang sederhana, bahasa yang sopan, mudah dipahami, tetapi sangat menyentuh. Pengarang berusaha menyebarkan sebuah pemahaman kepada pembaca. Novel *Ngulandara* dalam kumpulan novel *Emas Sumawur ing Baluarti* karya Partini B ini menceritakan tentang perjalanan seorang pemuda yang mencari jati diri yang ingin menggali makna hidup lebih dalam, tokoh utama dalam novel *Ngulandara* adalah Rapingun dia pemuda yang sangat baik, jujur dan pekerja keras, novel *Ngulandara* juga menggambarkan tentang kehidupan manusia yang penuh pengabdian kepada atasannya.

Novel *Ngulandara* dalam kumpulan novel *Emas Sumawur ing Baluarti* karya Partini B memiliki keistimewaan dan memiliki perbedaan dari novel lain. Keistimewaannya adalah alur cerita yang merupakan pencerminan dunia realitas yang dialami oleh manusia di tengah-tengah masyarakat, sehingga ceritanya benar-benar hidup. Novel *Ngulandara* merupakan sebuah novel inspiratif. Dalam novel *Ngulandara* diceritakan tentang perjalanan seorang pemuda dalam mencari pengalaman hidup yang berbeda ingin menggali makna hidup lebih dalam dan ingin hidup mandiri tidak tergantung dengan kekayaan orang tua. Walaupun dia keturunan dari bangsawan

orang berada dan anak tunggal, tetapi dia tidak malu bekerja serabutan dan menjadi sopir pribadi di rumah keluarga Raden Bei Asisten Wedana dan dia bekerja dengan jujur. Novel *Ngulandara* ini sangat menarik untuk dibaca, diteliti, dan dapat dijadikan pelajaran di kehidupan nyata, bahwa kita harus yakin kalau rizki itu sudah ada yang mengatur dan dalam melakukan pekerjaan itu harus sungguh-sungguh. Cerita dalam novel *Ngulandara* hampir sama dengan kejadian-kejadian yang terjadi secara nyata di kehidupan sebenarnya. Oleh karena itu, masyarakat tidak akan merasa asing, mudah memahami, dan mengambil nilai-nilai moral atau amanat yang disampaikan pengarang melalui novel tersebut.

Metode Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Dalam penulisan penelitian ini, sumber data berupa novel *Ngulandara* dalam kumpulan novel *Emas Sumawur ing Baluarti* Karya Partini B. Data dalam penelitian ini meliputi kutipan-kutipan langsung maupun tidak langsung yang termasuk watak dan nilai moral tokoh utama novel *Ngulandara* karya Partini B. Teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti dalam penelitian ini yaitu menggunakan teknik pustaka, dan teknik catat. Instrumen penelitian ini adalah manusia (*human instrument*) dan kartu data. Penelitian yang penulis lakukan terhadap novel *Ngulandara* karya Partini B merupakan penelitian kualitatif dengan teknik *content analysis* atau analisis isi. Teknik penyajian hasil analisis data yang penulis gunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan metode penyajian informal.

Hasil Penelitian dan Pembahasan

1. Struktur Novel *Ngulandara* dalam Kumpulan Novel *Emas Sumawur ing Baluarti* Karya Partini B

Unsur intrinsik yang terdapat dalam novel *Ngulandara* karya Partini B meliputi lima unsur, yaitu (a) tema novel ini adalah petualangan hidup Rapingun/Raden Mas Susanto, (b) tokoh dalam novel ini dibagi menjadi dua, yaitu tokoh utama dan tokoh tambahan. Tokoh utamanya adalah Rapingun (RM

Sutanta), tokoh tambahannya: Raden Ajeng Tien Wedana (Supartinah), Raden Bei Asisten Wedana, Raden Ayu Asisten Wedana, Nyoyah Oie Wat Hien, Kreta, Raden Bei Mantri, dan Hardjana, (c) alur yang digunakan dalam novel *Ngulandara* karya Partini B adalah alur maju, (d) latar dalam novel ini terdiri dari latar tempat di tengah-tengah bulak Kledhung, Rumah Raden Bei Asisten Wedana, Kandang kuda, Pasar malam, Lestoran. Latar waktu yang digunakan adalah pagi hari, siang hari, sore hari, dan malam hari, sedangkan latar sosial dalam novel ini melukiskan perbedaan status sosial, (e) sudut pandang yang digunakan adalah sudut pandang persona ketiga “Dia” dan sudut pandang persona pertama “Aku”, (f) gaya bahasa yang terdapat dalam novel *Ngulandara* meliputi: metonimia, personifikasi, litotes. Unsur-unsur intrinsik yang terdapat dalam novel *Ngulandara* karya Partini B tersebut saling berhubungan dan terpadu membangun sebuah cerita. Kepaduan berbagai unsur intrinsik ini menunjukkan hubungan antarunsur yang terjalin sangat erat dan bernilai estetik.

2. Watak Tokoh Utama Novel *Ngulandara* dalam Kumpulan Novel *Emas Sumawuring Baluarti* Karya Partini B

Watak tokoh utama novel *Ngulandara* dalam kumpulan novel *Emas Sumawuring Baluarti* karya Partini B ditunjukkan oleh Rapingun (RM Sutanta) dengan perilakunya yang sangat baik yaitu;

(a) Suka menolong

“Punapa ndara, kendel wonten ngriki?, Ingkang rewel punapanipun, ndara? Kula kepareng nuweni?Mbok menawi saged ngleresaken.”
(ESIBA:72-73)

‘Kenapa tuan, berhenti di sini. Yang rusak apanya, tuan? Saya boleh mencoba? Siapa tau bisa membenarkan.’

(b) Pekerja keras

“Boten saetu kok Den Ayu. Tiyang kula samenika boten kados sopir sanes-sanesipun. Watakipun alus, temen, prigel, gematosipun dhateng oto inggih kinclong-kinclong ajegan. Lenggananipun mindhak kathah.

Dalah para langganan kemawon sami ngalem. Pancen piyambakipun saged nuju manahipun lengganan.”

(ESIBA:88)

‘Tidak beneran Den Ayu. Dia itu berbeda dengan sopir yang lain-lainya. Wataknya halus, jujur, pintar, rajin juga membersihkan terus sampai mobil mengkilap-kilap dibuatnya. Lengganannya tambah banyak. Dan para langganan saja pada memuji. Memang dia bisa mengambil hatinya pelanggan.’

(c) Bertanggung jawab

“O, ya talah Rapingun, pantes kowe dadi sedulurku, semono anggonmu ngayomi menyang awakku.”

(ESIBA:157)

‘O, ya Tuhan Rapingun, pantas kamu menjadi saudaraku, segitunya kamu melindungi jiwaku.’

(d) Mandiri

“O, ngger, sanadyan kowe ora nyambut gawe, rak ora kekurangan apa-apa ta. Dhuwet saka sewan omah sesasine, kuwi rak wis cukup ko anggo nuruti kasenanganmu. Dene kagem dhahare bapakmu cukup saka peparingdalem pensiunan. Saben aku ngisis sandhanganmu kang tumpuk-tumpuk ana lemari lan koper, atiku ora kena ditata. O, ngger, anakku. Saya keranta-ranta maneh atiku, dene lungamu ora sangu dhuwit lan nggawa salin salemba-lembara.....”

RA. Gandaatmaja.”

(ESIBA:175)

‘O, anakku, walaupun kamu tidak bekerja, tidak kekurangan apa-apa kan, hanya dari kontrakan rumah perbulan kan juga sudah cukup kamu buat nuruti kesenangan kamu. Kalau buat makan ayah kamu cukup dari uang pensiunan. Setiap aku mengangin-anginkan baju kamu yang tertumpuk di almari dan koper, hatiku tidak bisa ditata. O, anakku semakin sedih hatiku kepergianmu tidak membawa uang dan baju ganti satu lembarpun.’

RA. Gandaatmaja.’

(e) Pemberani

“E, aja. Aja temenan lo Rap! Aku ora eman jarane, sing take man kowe. Jaran kuwi pancene mono becik temenan, nanging gemblung. Mulane para panegar ora ana sing wani nunggangi.”

(ESIBA:101)

‘E, jangan. Jangan beneran lo Rap! aku tidak sayang sama kudane, yang tak sayang kamu. Kuda itu memang bagus beneran, tetapi gila. Makanya para kusir tidak ada yang berani menaikinya.’

(f) Berbakti kepada orang tua

“Nuwun, Ndara, saestunipun sampun sawetawis dinten menika kula tansah kangetan dhateng tiyang sepuh kula. Sampun meh sedasa wulan menika kulo boten tuwi, mangka anakipun namung setunggal thil kula piyambak.”

(ESIBA:187)

‘Maaf, Tuan, beneran sudah sejak hari itu saya selalu teringat dengan orang tua saya. Sudah mau sepuluh bulan itu saya tidak pulang, padahal anaknya hanya satu saja saya sendiri.’

3. Nilai Moral Tokoh Utama Novel *Ngulandara* dalam Kumpulan Novel *Emas*

Sumawur ing Baluarti Karya Partini B

Nilai moral tokoh utama yang terdapat dalam novel *Ngulandara* karya Partini B meliputi empat wujud nilai moral. Nilai moral hubungan manusia dengan Tuhannya meliputi bersyukur kepada Tuhan. Nilai moral hubungan manusia dengan manusia lain meliputi keakraban, rela berkorban, dan menghormati majikan. Nilai moral hubungan manusia dengan alam sekitar menyayangi binatang. Nilai moral hubungan manusia dengan dirinya sendiri meliputi pantang menyerah, kasih sayang, dan sikap bijak. Nilai moral dalam novel *Ngulandara* karya Partini B ini disajikan melalui susunan cerita yaitu kita harus rajin bekerja, jujur, bertanggung jawab dan menghormati majikan. Sebaliknya majikanpun harus menjalin hubungan baik dengan pekerjanya karena tanpa bantuan pekerja kita juga akan capek tidak ada yang membantu. Selain itu

bahwa cinta tidak dapat dipaksakan karena cinta tidak memandang materi, cinta adalah perasaan dari dalam hati yang tidak bisa dibuat-buat.

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan terhadap novel *Ngulandara* dalam kumpulan novel *Emas Sumawur ing Baluarti* karya Partini B sebagaimana telah disajikan dalam bab IV, dapat ditarik kesimpulan sesuai dengan rumusan masalah dan tujuan penelitian berikut ini.

1. Unsur intrinsik yang terdapat dalam novel *Ngulandara* karya Partini B meliputi lima unsur, yaitu (a) tema novel ini adalah petualangan hidup Rapingun/Raden Mas Susanto, (b) tokoh dalam novel ini dibagi menjadi dua, yaitu tokoh utama dan tokoh tambahan. Tokoh utamanya adalah Rapingun (RM Sutanta), tokoh tambahannya: Raden Ajeng Tien Wedana (Supartinah), Raden Bei Asisten Wedana, Raden Ayu Asisten Wedana, Nyoyah Oie Wat Hien, Kreta, Raden Bei Mantri, dan Hardjana, (c) alur yang digunakan dalam novel *Ngulandara* karya Partini B adalah alur maju, (d) latar dalam novel ini terdiri dari latar tempat di tengah-tengah bulak Kledhung, Rumah Raden Bei Asisten Wedana, Kandang kuda, Pasar malam, Lestoran. Latar waktu yang digunakan adalah pagi hari, siang hari, sore hari, dan malam hari, sedangkan latar sosial dalam novel ini melukiskan perbedaan status sosial, (e) sudut pandang yang digunakan adalah sudut pandang persona ketiga "Dia" dan sudut pandang persona pertama "Aku", (f) gaya bahasa yang terdapat dalam novel *Ngulandara* meliputi: metonimia, personifikasi, litotes. Unsur-unsur intrinsik yang terdapat dalam novel *Ngulandara* karya Partini B tersebut saling berhubungan dan terpadu membangun sebuah cerita. Kepaduan berbagai unsur intrinsik ini menunjukkan hubungan antarunsur yang terjalin sangat erat dan bernilai estetik.
2. Watak tokoh utama novel *Ngulandara* dalam kumpulan novel *Emas Sumawur ing Baluarti* karya Partini B ditunjukkan oleh Rapingun (RM Sutanta) dengan perilakunya yang sangat baik yaitu; (a) suka menolong, (b) pekerja keras, (c) bertanggung jawab, (d) mandiri, (e) pemberani, (f) berbakti kepada orang tua.

3. Nilai moral tokoh utama yang terdapat dalam novel *Ngulandara* karya Partini B meliputi empat wujud nilai moral. Nilai moral hubungan manusia dengan Tuhannya meliputi bersyukur kepada Tuhan. Nilai moral hubungan manusia dengan manusia lain meliputi keakraban, rela berkorban, dan menghormati majikan. Nilai moral hubungan manusia dengan alam sekitar menyayangi binatang. Nilai moral hubungan manusia dengan dirinya sendiri meliputi pantang menyerah, kasih sayang, dan sikap bijak.

Daftar Pustaka

Rahmanto, B. 1988. *Metode Pengajaran Sastra*. Yogyakarta: Penerbit Kanisius.